

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu *Art space* yang memiliki pengaruh terhadap dunia seni di Indonesia, Selasar Sunaryo *Art space* ingin memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelaku seni dan juga memiliki dampak positif bagi bidang seni dan secara luas bagi masyarakat umum. Terciptanya pelayanan yang baik tidak terlepas dari peran Interior. Dengan fasilitas interior yang dapat mendukung berjalannya segala aktifitas didalam ruang dan juga munculnya inovasi – inovasi untuk pemecahan masalah yang terjadi diharapkan semakin menguatkan peran Selasar Sunaryo *Art space* Bandung sebagai wadah beraktifitasnya kegiatan seni dan juga ruang bertemunya seni dan masyarakat umum.

Dari perancangan interior galeri, toko, dan cafe Selasar Sunaryo *Art space* Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dikelolanya Selasar Sunaryo Art Space secara mandiri berdampak pada munculnya permasalahan
2. Agar memperkuat fungsi Selasar Sunaryo *Art space* sebagai tempat kreatif, maka proses perancangan diselesaikan dengan cara – cara kreatif.
3. Penggunaan material alam pada elemen interior Selasar Sunaryo *Art space* memperkuat jika bangunan *Art space* ini menyatu dengan lingkungan sekitar dan juga mempertimbangkan faktor kekuatannya.
4. Perancangan yang mengangkat tema “*Juxtapose*” dan mengadopsi gaya arsitektur modern Jepang dijadikan sebagai solusi jawaban untuk mencapai hasil perancangan yang menjawab keinginan klien dan permasalahan desain yang muncul guna mencapai tujuan serta sasaran perancangan.

5. Penerapan tema “Juxtapose” dan gaya arsitektur modern Jepang ke dalam wujud desain diantaranya berupa:
 - a. Bukaan – bukaan lebar pada dinding bangunan yang berfungsi sebagai sumber pencahayaan alami dan mengurangi batas bangunan dengan lingkungan alam sekitar ditambahkan sebuah panel – panel sirip yang dapat dikontrol penggunaannya untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam ruang.
 - b. Dinding - dinding temporer dirancang dengan system geser untuk mencapai kemudahan dalam konfigurasi ruang dan mengurangi penggunaan ruang penyimpan.
 - c. Atap

B. SARAN

1. Pemerintah sebaiknya memperhatikan pergerakan – pergerakan yang dibangun secara mandiri, dikarenakan hal ini dapat membantu kerja pemerintah dan bukan tidak mungkin didalamnya terdapat potensi – potensi positif yang dapat membangun citra daerah ke arah lebih baik.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman dalam dunia desain interior dengan selalu memperhatikan faktor – faktor yang ada dalam menentukan arah perancangan interior.
3. Dalam proses perancangan, mahasiswa desain interior sebaiknya berusaha memasukan potensi – potensi lokal dalam upaya untuk menjaga dan melestarikan. Selain itu, dengan mengangkat potensi lokal dapat membantu untuk menghasilkan orisinalitas desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1980. *Architects' data*. Granada Publishing, New York.
- Ching, Francis D.K. *Interior design illustrated*. Von Nostard Reinhold Company
- Panero, Julius dan Zelnik, Martin. 1992. *Times Saver Standard's For Interior Space Design and Planning*. Mcgrawhill, inc
- Karlen, Mark. 2004. *Dasar-dasar perancangan ruang*. Penerbit Erlangga : Bandung
- Geoffs, Mathews. 1991. *Museum and Art Galleries*. Butterworth Architecture.
- Yayasan Selasar Sunaryo. 2008. *Dedikasi Satu Dekade*. Penerbit Yayasan Selasar Sunaryo : Bandung
- Doorley, scott. 2012. *Make Space*. John wiley and Sons Inc, Canada.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Penerbit Jalasutra : Yogyakarta.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Japanese architecture](http://en.wikipedia.org/wiki/Japanese_architecture) (diakses tanggal 14 Februari 2014, pukul 23.56 WIB)
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Applied aesthetics](http://en.wikipedia.org/wiki/Applied_aesthetics) (diakses tanggal 6 Agustus 2014, pukul 23.14 WIB)

LAMPIRAN



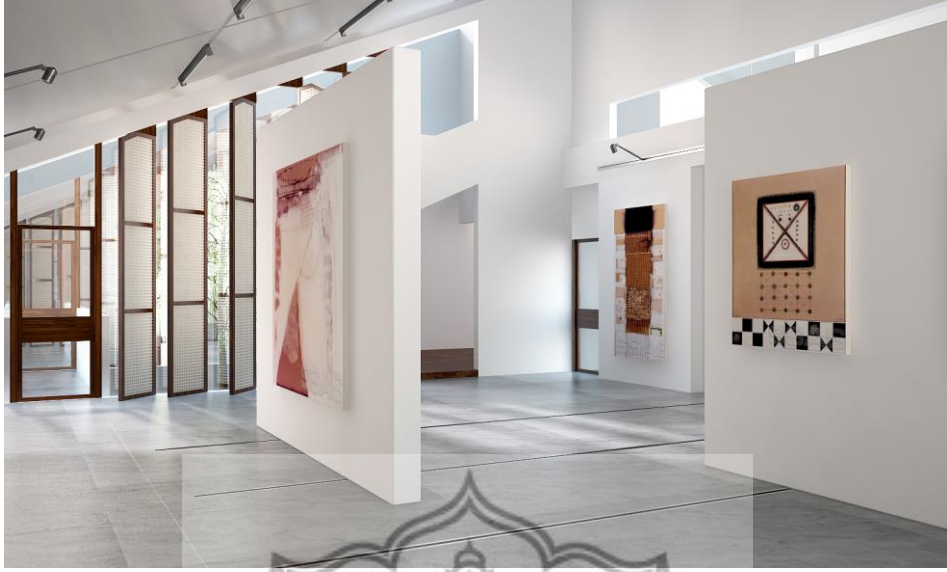
- **Rencana Anggaran Biaya**

RENACANA ANGGARAN BIAYA
PENGKERJAAN INTERIOR GAKERI B SELASAR SUNARYO

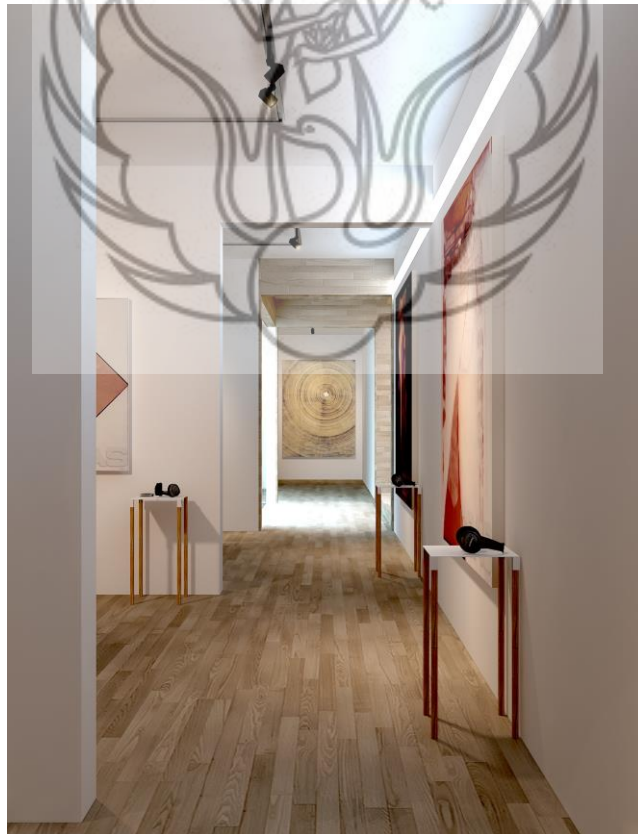
NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT	VOL	SAT	JUMLAH
1	PERSIAPAN PEKERJAAN				
	Pembersihan Lapangan	hr	1	100000	100000
2	PEKERJAAN DINDING				
	Pengecatan kembali	m2	210	20,000	4200000
3	PEKERJAAN PARKET				
	Parket Jati 1,5 x 9 x random (30-120)	m2	180	550000	99000000
4	PEKERJAAN FURNITURE				
	Lemari Display	m2	3	1500000	4500000
	Meja	unit	2	1800000	3600000
	Kursi	unit	2	2500000	5000000
	Vitrine	unit	21	200000	4200000
5	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK				
	Stop kontak	ttk	8	75000	600000
	lampu	ttk	14	75000	1050000
	Pasang stop kotal + lampu	bh	22	35000	770000
	TOTAL				123.020.000

Terbilang : Seratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Puluh Ribu Rupiah.

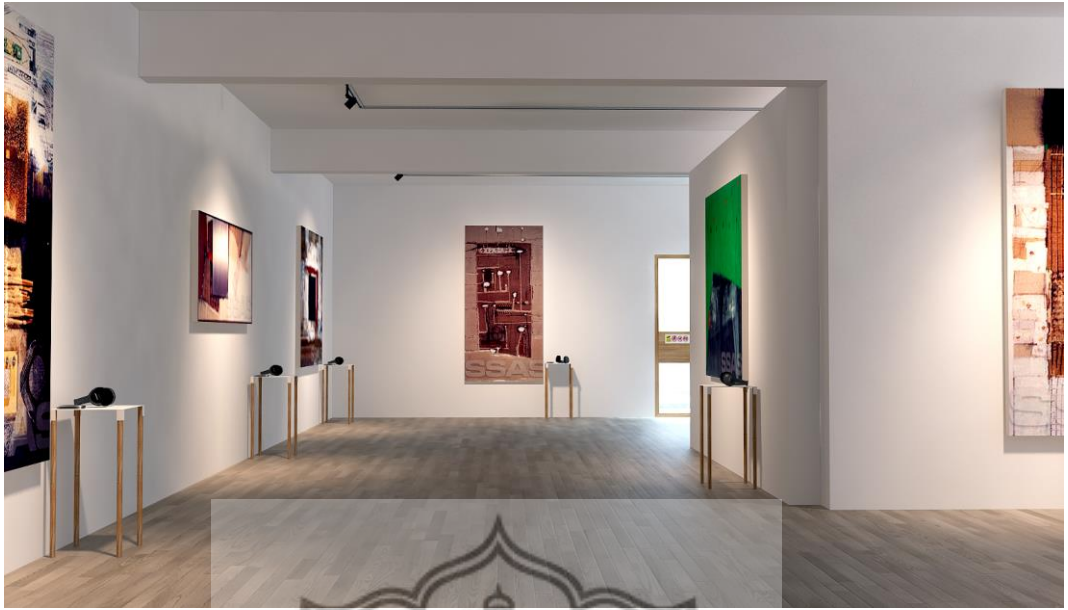
- **Visualisasi desain**



Galeri A



Galeri B



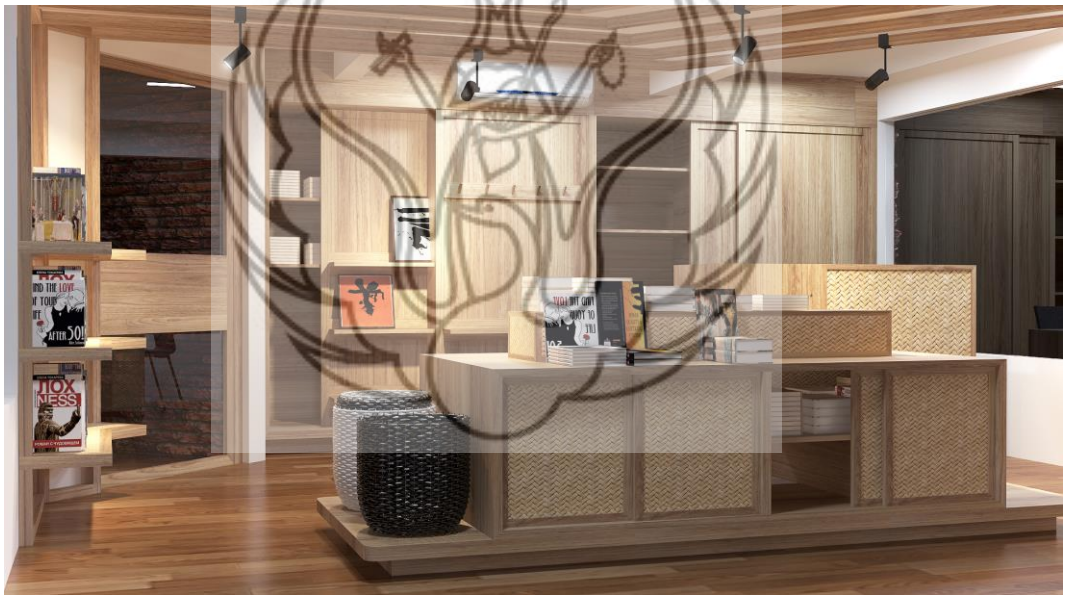
Galeri B



Galeri B



Baler Tonggoh



Toko “Cinderamata Selasar”



Toko "Cinderamata Selasar"



- **Maket**







- Poster
- Poster 1

PERANCANGAN KEMBALI INTERIOR GALERI, TOKO, DAN CAFE SELASAR SUNARYO ART SPACE BANDUNG

Pendahuluan & landasan perancangan



Pintu masuk utama Selasar Sunaryo Art Space Bandung.
Sumber: Dok. Survey

Selasar Sunaryo Art Space merupakan Art Space mandiri dengan fokus utama penyelenggaraan pameran, tempat pengembangan dan penelitian seni, serta tempat bagi masyarakat umum untuk mengetahui aktifitas seni. Art Space yang sudah terbangun selama 15 tahun dan memiliki permasalahan yang munculi termasuk segi interior seiring dengan berbagai macam kegiatan yang telah dilangsungkan maupun kegiatan yang diprogram untuk kedepannya.

Proses perancangan ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dalam berlangsungnya kegiatan seni sehingga hasilnya dapat semakin baik lagi dalam penyelenggaraan kegiatan seni didalamnya serta semakin menarik minat masyarakat umum untuk mengetahui aktifitas seni. Untuk mencapai hal ini, sasaran perancangan berupa penyelesaian masalah - masalah yang timbul pada interior ruang dengan penyelesaian berupa perancangan kembali elemen penutup ruang, pengisi ruang, tata letak, serta tata kondisi. Selain itu, sasaran perancangan berupa memaksimalkan visual lingkungan alam dari interior ruang.

Konsep Perancangan

Gagasan ide perancangan ialah juxtapose dan menggunakan gaya perancangan yang berkarakter ekspresi visual struktur, jujur terhadap material, serta garis - garis tegas. Secara singkat arti juxtapose adalah merupakan teknik layer - layer atau lapisan - lapisan untuk memberikan efek kontras atau berlawanan. Dengan mengadopsi gagasan - gagasan bentuk dari lingkungan alam perbukitan dago (area bangunan ini berada) yang berupa lapisan - lapisan permukaan tanah dan terjadi secara alami atau atas respon - respon manusia sekitar. Secara material, gagasan penggunaan melit dari material - material yang digunakan oleh Sunaryo dalam berkarya, secara garis besar la menggunakan material alami yang dikomposisikan secara geometris.



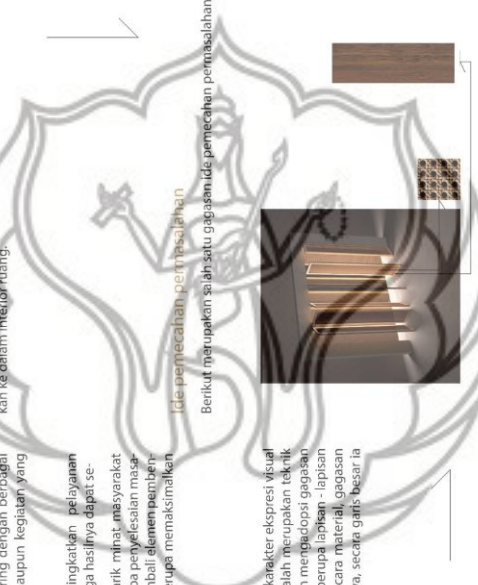
Contoh karya Sunaryo yang menggunakan material alam dan dikomposisikan kembali dengan geometris.
Sumber: Dok. Survey



Permasalahan dan keinginan klien

Permasalahan utama di Art Space ini adalah kurang terkontrolnya pencahayaan alami yang masuk ke dalam ruang sehingga mengganggu bagi pengguna ruang maupun bagi benda yang berada di dalam ruang. Selain itu, keadaan ruang penyempitan yang kurang memadai bagi bermacam perangkat keperluan pameran.

Secara singkat, klien menginginkan sebuah ruang netral bagi galeri serta tidak adanya unsur tradisi yang dimasukkan ke dalam interior ruang.



Ide pemecahan permasalahannya

Berikut merupakan salah satu gagasan ide pemecahan permasalahan ke dalam wujud desain :



Bukan besar pada dinding - tetap dipertahankan namun ditambahkan panel - panel sepanjang bukaan dengan tujuan dapat mengontrol jumlah cahaya yang masuk ke dalam ruang dan dapat memberikan kesan ruang berbeda melalui pengaturan cahaya. Selain itu, dapat juga berguna untuk mengatur jatuhnya cahaya langsung untuk tidak mengenai karya dalam ruang.

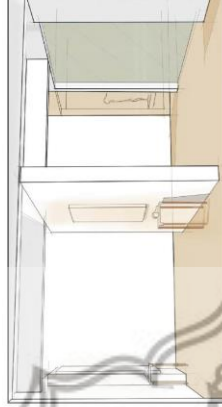
Poster 2

VISUALISASI DESAIN

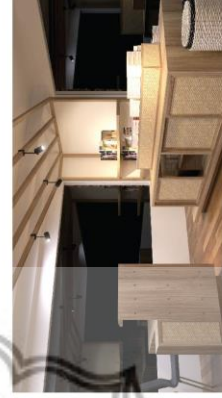
GALERI | Galeri A



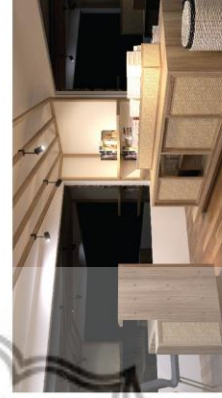
Galeri B



Galeri Bale Tonggoh



TOKO | Selasar Shop



- Katalog



Contoh karya Sunaryo
Sumber: Dok. Survey

Bukan besar pada dinding tetap diperlihatkan namun ditambahkan panel - panel sepanjang bukan dengan tujuan dapat mengontrol jumlah cahaya yang masuk ke dalam ruang dan dapat memberikan kesan ruang berbeda melalui pengaturan cahaya. Selain itu, dapat juga berguna untuk mengatur jatuhnya cahaya langsung untuk tidak mengenai karya dalam ruang.

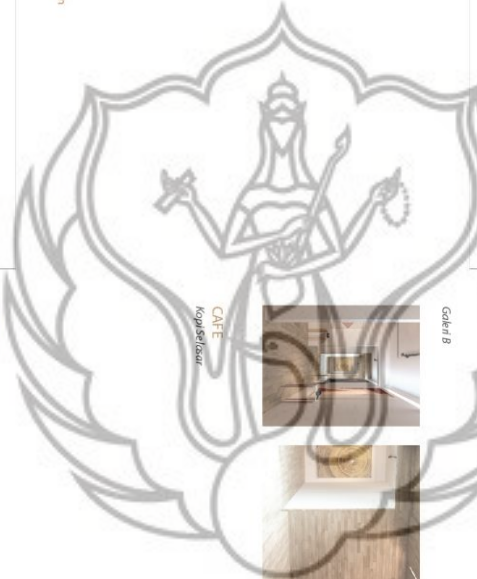
Teddy Rahdanto
tdyrahdanto@gmail.com
+6285720138105

PERANCANGAN KEMBALI INTERIOR
SELASAR SUNARYO ART SPACE BANDUNG

Studio Tugas Akhir Desain Interior
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



TOKO
Selasar Shop



CAFE
kopiselasar



Galeri B



GALERI
A



Galeri "Bali Tenggah"

Konsep Perancangan

Gagasan ide perancangan ialah Juxtapose dan menggunakan gaya perancangan modern yang berkarakter ekspresi visual struktur, jujur terhadap material, serta garis - garis tegas. Secara singkat arti juxtapose adalah merupakan teknik layer - layer atau lapisan - lapisan untuk memberikan efek kontras atau berlawanan. Dengan mengadopsi gagasan - gagasan bentuk dari lingkungan alam perbukitan diago (area bangunan ini berada) yang berupa lapisan - lapisan permukaan tanah dan terjadi secara alami atau atas respon - respon manusia sekitar. Secara material, gagasan penggunaan melihat dari material - material yang digunakan oleh Sunaryo dalam berkarya, secara garis besar ia menggunakan material alami yang dikomposisikan secara geometris.

Ide Pemecahan Permasalahan

Berikut merupakan salah satu gagasan ide pemecahan permasalahan ke dalam wujud desain:

